

Pengembangan Media Pembelajaran Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 6 Masbagik Selatan

Baiq Rizki Hidayati¹, Yahya², Moh. Azizam Amran³, Elin Sarina⁴, Baiq Nafika Srigusdiana⁵, Baiq Zahrani⁶, Evi Novita Sari⁷, Hairul Anam⁸

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

²Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

^{3,4,5,6,7,8}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

Email : baiqrizkihidayati@gmail.com
moh.aa.210102111@student.hamzanwadi.ac.id

Abstrak :

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dan memudahkan dalam menyampaikan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran konkret merupakan media yang dapat dilihat, dirasakan, diraba langsung oleh peserta didik dalam proses belajar. Di era yang sekarang pembelajaran harus dilakukan dengan semenarik mungkin untuk membuat siswa lebih menyenangkan dalam proses belajarnya dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk meningkatkan proses belajar yang efektif dan efisien pendidik perlu menyiapkan sebuah pertangkat ajar seperti media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta berimbas ke hasil belajar yang meningkatkan dan membuat siswa lebih tertarik dalam kegiatan belajar, di SD Negeri 6 Masbagik Selatan. Prosedur penelitian ini dimulai dari penulis melakukan wawancara untuk mengetahui hasil dari penulisan Pengembangan Media Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 6 Masbagik Selatan. Subjek dari penelitian ini adalah Guru SD Negeri 6 Masbagik Selatan dan objek penelitian yang akan diteliti adalah siswa SD Negeri 6 Masbagik Selatan. Media ini merupakan media konkret sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 6 Masbagik Selatan. Pada penelitian ini, dilakukan untuk melihat pengaruh dari media pembelajaran konkret dalam meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Konkret, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Zaman sekarang, pendidikan menjadi hal yang paling utama untuk membangun suatu negara yang maju dan berkualitas. Perhatian untuk pendidikan sangat diutamakan, majunya suatu negara dilihat dari sumber daya manusianya. Pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar dapat membuat generasi penerus meningkat. Pendidikan tidak hanya terdapat di kelas saja melainkan pendidikan juga terdapat pada lingkungan peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik perlu memperhatikan kesiapan untuk melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Pembelajaran di kelas tidak lupa dengan metode, media, bahan ajar, evaluasi dan modul ajar yang dipersiapkan oleh pendidik. Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan pendidik dengan unsur-unsur seperti manusia, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling membutuhkan satu sama lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan seperti dikutip dari (Ngubadillah & Kartadie, 2018). Jadi, pembelajaran merupakan pelaksanaan

yang dilakukan oleh pendidik dengan melibatkan siswa, dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah dipersiapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah menjadi acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Pembelajaran tidak hanya melakukan proses untuk anak didik sebagai pemahaman terhadap materi, dengan kalimat lain “siswa lebih banyak menghafal dibandingkan dengan menguasai keahlian yang dimiliki”. Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik tidak hanya menyampaikan materi saja, melainkan menyiapkan siswa untuk kedepannya, pendidik memberikan pedoman hidup untuk siswa yang dapat bermanfaat untuk kehidupan yang akan datang. Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik harus menarik, seperti yang dijelaskan oleh (Ngubadillah & Kartadie, 2018) yaitu pembelajaran juga memberikan hiburan bagi siswa agar menjadikan pembelajaran dengan sepenuh hati tanpa keterpaksaan. Proses pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam melaksanakan pembelajaran yang dilaksanakan.

Motivasi berasal dari bahasa latin, *movere* yang memiliki arti penggerak atau dorongan. Motivasi merupakan keinginan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu (Mayasari N & Alimuddin J. 2023 : 1). Siagian (dalam Erjati Abbas, 2017:80) menyatakan bahwa motivasi adalah kekuatan pendorong yang membuat seorang anggota organisasi bersedia dan rela untuk mengerahkan kemampuan, baik dalam bentuk keahlian, keterampilan, tenaga, maupun waktunya, guna melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan memenuhi kewajibannya, dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Mc Donald (dalam Sardiman, 2011:73), motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan diawali oleh respons terhadap adanya tujuan.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang ada pada diri seseorang yang membuat seseorang terdorong untuk berkembang dalam melakukan sesuatu sehingga dapat kita lihat dari perilaku seseorang dalam menyelesaikan sesuatu yang menjadi kewajibannya. Peranan motivasi sangat penting untuk meningkatkan belajar siswa.

Dunia pendidikan tidak dapat berjalan dengan mulus saja, melainkan terdapat problematika yang dihadapi pendidik dan siswa dalam pendidikan. Dalam melaksanakan belajar di dalam kelas pendidik lebih banyak menyampaikan teori dari materi pelajaran dan memberikan tugas ke siswa. Pada saat proses pembelajaran guru sering memberikan kegiatan ke siswa yang kurang menarik baginya seperti mencatat buku. Guru kurang dalam menerapkan pembelajaran kontekstual yang dapat langsung diterapkan oleh siswa di kehidupan sehari-hari. Peranan seorang guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan seorang siswa dalam meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa. Agar siswa dapat memanfaatkan apa yang didapatkan di sekolah dasar bisa diterapkan di jenjang yang lebih tinggi.

Meningkatkan pemahaman kepada siswa sebagai upaya dalam mengembangkan kualitas pembelajaran adalah hal yang harus diperhatikan oleh pendidik. Untuk mengurangi hal-hal yang sudah menjadi masalah dalam dunia pendidikan adalah dengan menerapkan pembelajaran yang menarik bagi siswa yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Dengan membuat perangkat ajar seperti media pembelajaran, guru dapat menerapkan dan memudahkan dalam melakukan kegiatan belajar di kelas. Sehingga dalam menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang terdapat di perangkat pembelajaran. Sebagai bagian dari perangkat media harus selalu disesuaikan dengan materi pembelajaran agar menjadi efektif dalam menyampaikan sebuah pembelajaran di kelas. Guru hendaknya membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa agar merangsang siswa dalam

kegiatan belajar. Media pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran di pendidikan formal. Media pembelajaran sangat membantu dalam kegiatan mengajar, dengan menggunakan media guru dapat dengan mudah menyampaikan topik pembelajaran yang dibahas.

Media pembelajaran tidak hanya berbasis teknologi, melainkan media dapat dibuat dengan bahan seadanya yang dapat ditemui, dan sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Media konkret merupakan media yang dapat dibuat dari barang-barang bekas maupun baru, media ini bisa dilihat langsung oleh siswa dan dapat digunakan oleh siswa secara langsung. Selain mudah dibuat, media konkret mengeluarkan biaya yang sedikit untuk membuatnya, dan dapat digunakan dalam menyampaikan kegiatan belajar yang akan datang. Oleh karena itu, peneliti membuat penelitian dengan judul “Pengembangan Media Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 6 Masbagik Selatan”

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Menurut (Moleong, 2005) penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan.

Pengembangan media konkret merupakan sebuah media yang terbuat dari barang bekas dan dimanfaatkan untuk proses pembelajaran. Peneliti mengembangkan media konkret sebagai loncatan bagi siswa untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi dapat menumbuhkan dorongan efektif dan reaksi-reaksi pada perubahan tenaga pada manusia dalam upaya pencapaian tujuan. Dengan motivasi yang tinggi, hasil belajarpun akan meningkat.

Prosedur penelitian dimulai dengan peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui penulisan Pengembangan Media Pembelajaran Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 6 Masbagik Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru SD Negeri 6 Masbagik Selatan dan objek penelitian yang akan diteliti adalah siswa SD Negeri 6 Masbagik Selatan. Desain pengembangan yang digunakan menggunakan desain penelitian dan pengembangan ADDIE yang merupakan kependekan dari Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Adapun rincian teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. *Analysis*, pada tahap ini peneliti melakukan kajian tiga analisis yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakter siswa.
2. *Design*, pada tahap ini peneliti merancang model media konkret yang dibutuhkan.
3. *Development*, pada tahap ini merupakan tahap realisasi produk. Bentuk media, LKS, dan instrumen evaluasi telah divalidasi oleh ahli yaitu guru dan kepala sekolah. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa media dan instrumen pembelajaran dinyatakan valid dan layak untuk diterapkan pada pembelajaran.

4. *Implementation*, pada tahap ini peneliti menerapkan media dan seluruh instrumen pembelajaran di kelas.
5. *Evaluation*, pada tahap ini peneliti melakukan refleksi terhadap media dan instrumen yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Hal ini sekaligus mengkonfirmasi terkait penerapan media konkret terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan pada siswa SD Negeri 6 Masbagik Selatan, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, observasi, dan wawancara.

Adapun indikator pada aspek pengamatan yang dilakukan yaitu, siswa memperhatikan saat guru memberikan materi pembelajaran/petunjuk; siswa aktif dalam melakukan tugas mandiri/kelompok; siswa semangat selama proses pembelajaran; siswa ingin mendapat nilai yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan proses penelitian di SD Negeri 6 Masbagik Selatan, dari proses belajar siswa terbukti bahwa media konkret memberikan kesan yang efektif ketika digunakan pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi saat melakukan penelitian, sebelum menggunakan media pembelajaran, siswa terlihat tidak mempunyai semangat dalam mengikuti kegiatan belajar, mereka kurang kondusif meskipun sudah ditegur oleh gurunya dan kurang terbangun motivasi mereka untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas. Setelah diterapkan pembelajaran yang menarik salah satunya menggunakan media pembelajaran konkret, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa yang semulanya diam menjadi aktif karena siswa menganggap pembelajaran tersebut menarik dan mampu dalam menyelesaikan tugas secara berkelompok yang sudah ditentukan oleh gurunya. Media Pembelajaran yang dibuat secara sederhana dapat meningkatkan minat belajar siswa, menurut (Afriyani, 2015)

Salah satu media yang dibuat pada penelitian ini adalah media konkret matematika papan jurang dan papan tepi ajaib mata pelajaran bahasa Indonesia. Media matematika di buat berdasarkan materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan yang jumlahnya puluhan dan ratusan. Media matematika ini dapat meningkatkan keaktifan siswa ketika melaksanakan proses belajar bersama gurunya dan siswa sangat bersemangat ketika disuruh untuk menyelesaikan soal menggunakan media papan jurang tersebut.

Dalam pengembangan media pembelajaran, peneliti juga mengutamakan elemen-elemen yang mendukung keaktifan siswa, seperti pemberian tugas-tugas yang mendorong siswa untuk lebih banyak berdiskusi dan bekerja dalam kelompok. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SD Negeri 6 Masbagik Selatan memiliki keinginan yang lebih besar untuk belajar setelah menggunakan media pembelajaran konkret. Karena mereka memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan materi pelajaran, siswa lebih tertarik untuk belajar. Misalnya, siswa dapat merasakan langsung belajar matematika dengan menggunakan media pembelajaran seperti papan jurang (penjumlahan dan pengurangan). Ini membuat konsep lebih mudah dipahami dan membuat mereka lebih termotivasi untuk terus belajar. Hal yang sama juga terjadi dalam pelajaran Bahasa Indonesia, di mana siswa memiliki kesempatan untuk melihat dan mencoba menyusun berbagai kalimat secara langsung. Rasa ingin tahu mereka semakin meningkat.



Gambar 1. Demonstrasi Media Tepi Ajaib



Gambar2. Demonstrasi Media Papan Jurang

Gambar kegiatan demonstrasi media “Tepi Ajaib dan Papan jurang” di kelas juga menunjukkan bahwa eksperimen yang dilakukan mampu meningkatkan interaksi akademis antara guru dan siswa di kelas. Indikator penting yaitu siswa memperhatikan ketika guru memberikan materi pembelajaran atau petunjuk. Hal inilah yang menumbuhkan motivasi belajar siswa agar mereka berlomba-lomba memberikan hasil belajar yang terbaik. Peningkatan motivasi dan hasil belajar juga menguatkan bahwa siswa akan tertarik pada sumber belajar yang berbeda dari sumber belajar yang mereka temui sehari-hari. Siswa cepat bosan dan sulit memahami materi jika penyampaian semua materi hanya berasal dari buku. Oleh karena itu, diperlukan alternatif lain dalam proses pembelajaran yang salah satunya dengan menciptakan media pembelajaran yang relevan.

Selain itu, penggunaan berbagai jenis media mengurangi kebosanan siswa, yang biasanya terjadi dengan pendekatan pembelajaran tradisional. Siswa lebih tertarik dan terlibat dalam kegiatan belajar ketika ada alat peraga dan aplikasi interaktif. Siswa juga lebih terlibat dalam diskusi dan belajar bersama teman-teman mereka saat mengerjakan tugas kelompok, yang berperan penting dalam menumbuhkan motivasi intrinsik mereka.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat ketika mereka menggunakan media pembelajaran konkret. Sebagian besar siswa merasa lebih semangat dan tidak merasa terbebani ketika mereka belajar dengan media yang menyenangkan dan dapat diakses secara langsung. Siswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas atau menjawab pertanyaan. Tidak hanya itu, pengajaran dengan media konkret juga memberikan dampak positif pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Media konkret dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik (melalui gerakan dan sentuhan) lebih mudah memahami pembelajaran.



Gambar 3. Media Pembelajaran Konkret “Tepi Ajaib dan Papan Jurang”

Umpan balik guru menunjukkan bahwa menggunakan media pembelajaran konkret membantu mereka dalam mengajar. Guru mengatakan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih lancar dan mudah dipahami oleh siswa karena media memperjelas materi yang sulit dijelaskan secara verbal. Selain itu, guru melihat suasana kelas yang lebih hidup dan interaktif, yang meningkatkan semangat mereka untuk mengajar. Siswa mengatakan bahwa pembelajaran

dengan media konkret sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Mereka juga merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan menyelesaikan tugas.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembuatan media pembelajaran konkret sangat efektif dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di SD Negeri 6 Masbagik Selatan. Siswa tidak hanya menjadi lebih tertarik dengan pelajaran, tetapi media yang dibuat membuat pemahaman konsep yang sulit menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.

1. Ada beberapa rekomendasi yang dibuat oleh penelitian ini, antara lain:
Sekolah harus terus mengembangkan dan memperbarui media pembelajaran agar tetap menarik dan relevan dengan kemajuan teknologi.
2. Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan media konkret dalam proses pembelajaran untuk membuat pelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.
3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi jenis media konkret lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SD.

Oleh karena itu, salah satu langkah strategis untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar adalah menggunakan media pembelajaran konkret. Dengan demikian, tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, R. (2015). Pengimplementasian Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.
- Endaryati SA. (2023) *Pengembangan Media Konkret Berbentuk Velg Ruji Energi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.*
- Mayasari N & Alimuddin J. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jawa Tengah* : CV. Rizquna
- Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Remaja Rosdakarya.
- Nurfadillah S & Dkk. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 1 Pinang.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Prenda Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D).* Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D).* Penerbit Alfabeta.